ABSTRAK

Pemerintah menerapkan program Keluarga Berencana (KB) untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk melalui penggunaan alat kontrasepsi. Jenis kontrasepsi suntik yang disediakan dalam program KB Nasional salah satunya kontrasepsi suntik 3 bulan *Depo Medroksi Progesteron Asetat* (DMPA) yang memiliki tingkat efektivitas yang tinggi. Namun dibalik itu, kontrasepsi DMPA terdapat efek samping yang sering terjadi salah satunya *spotting*. *Spotting* merupakan kejadian munculnya bercak darah dari kemaluan diluar siklus haid. Studi kasus ini bertujuan untuk menggambarkan kejadian *spotting* pada akseptor kontrasepsi suntik DMPA di wilayah kerja Puskesmas Arosbaya Kabupaten Bangkalan.

Metode yang digunakan pada studi kasus yaitu *multiple case design*. Partisipan penelitian yaitu dua akseptor kontrasepsi suntik DMPA yang mengalami *spotting*. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Adapun data yang diperlukan yaitu karakteristik dan upaya atau tindakan bidan pada akseptor kontrasepsi suntik DMPA dengan spotting. Teknik pengumpulan data dengan anamnesa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa deskriptif.

Hasil studi kasus didapatkan pada karakteristik yang mempengaruhi terjadinya *spotting* pada akseptor kontrasepsi suntik DMPA yaitu lama penggunaan dan upaya atau tindakan bidan pada akseptor kontrasepsi suntik DMPA dengan spotting yaitu pemberian pil kombinasi dan ibuprofen, pemberian konseling, serta pembinaan keputusan lanjutan pada akseptor. Penggunaan ABPK perlu ditingkatkan guna dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan dalam pemilihan alat kontrasepsi, disamping itu bidan sebaiknya meningkatkan pembinaan akseptor dengan konseling terkait efek samping yang dialami akseptor supaya tidak terjadi dropout kontrasepsi.

Kata Kunci : Kontrasepsi, DMPA, *Spotting*

ABSTRACT

The government implements the Family Planning (FP) program to control population growth through the use of contraceptives. One of the types of injectable contraceptives provided in the National FP program is the 3-month injectable contraceptive Depo Medroxyprogesterone Acetate (DMPA), which has a high level of effectiveness. However, behind this, DMPA contraception has side effects, one of which is spotting. Spotting is the occurrence of blood spots from the genitals outside the menstrual cycle. This case study aims to describe the occurrence of spotting in acceptors of DMPA injectable contraception in the work area of the Arosbaya Community Health Center, Bangkalan Regency.

The method used in the case study is a multiple case design. The research participants are two acceptors of DMPA injectable contraception who experience spotting. Data collection is done using interview and documentation methods. The required data include the characteristics and efforts or actions of midwives on acceptors of DMPA injectable contraception with spotting. Data collection technique is through history-taking. The data analysis used in this research is descriptive.

The results of the case study show that the characteristics influencing the occurrence of spotting in acceptors of DMPA injectable contraception are the duration of use and the efforts or actions of midwives on acceptors of DMPA injectable contraception with spotting, namely the provision of combination pills and ibuprofen, counseling, and guidance on further decision-making for acceptors. The use of the FP Decision Support System (ABPK) needs to be improved to be used as a decision-making tool in the selection of contraceptive methods. Furthermore, midwives should enhance guidance for acceptors through counseling regarding the side effects experienced by acceptors to prevent contraceptive dropout.

Keywords: Contraception, DMPA, Spotting